



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 09 November 2018

Halaman: 9

**Melihat Sisa-Sisa Jogja Kota Sepeda**  
**Tinggal Enam Pedagang,**  
**Ada Harta Karun Sepeda Rp 50 Juta**

Kota Jogja dulu pernah mendapat predikat sebagai Kota Sepeda di Indonesia. Sisa-sisanya saat ini masih bisa dilihat, seperti di pasar sepeda Gappsta.


*ROYYAN, Jogja*

SIANG itu Wiyono dan Reinhard terus tawar-menawar harga sepeda yang dipajang di lapak Pasar Gabungan Pedagang Sepeda Bekas (Gappsta) yang berada di Jalan MT Haryono Suryodiningratan Mantrijeron. Reinhard mengincar sepeda kuno yang ditemuinya di sana.

"Kebetulan sedang cari sepeda bekas dan dari teman direkomendasikan ke sini (Gappsta), ternyata harganya cukup murah dan barangnya masih bagus," ujar Reinhard belum lama ini.

Menurut dia kondisi sepeda kuno di Pasar Gappsta terawat dengan baik. Bahkan seperti sepeda baru. Sayangnya saat itu keduanya belum menemukan harga yang pas.

Wiyono, salah seorang pedagang di Pasar Gappsta, mengatakan sebenarnya sepeda yang dijual beragam. Mulai dari sepeda anak, BMX, sepeda gunung, hingga yang disebutnya 'harta karun' yaitu sepeda kuno. Harga sepeda di sana mulai dari Rp 300 ribu hingga Rp 50 juta. "Kalau yang harganya jutaan itu sepeda tua. Kebetulan disini masih ada sepedanya, cuma tinggal sedikit dan juga yang menjual sepeda ini saya dan Walidi," ujarnya menyebut salah



ROYYAN FOR RADAR JOGJA

satu rekan penjual.

"Kalau yang lainnya sudah banyak menjual sepeda jaman sekarang karena jelas cepat lakinya" tambahnya.

Wiyono menjelaskan Pasar Gappsta bisa bertahan hingga saat ini karena masih ada peminatnya. Saat ini tinggal enam orang yang mengelolanya.

**MASIH EKSIK** : Wiyono menunggu pembeli yang datang di Pasar Gappsta Pugeran Jogja. Selain sepeda kuno, Pasar Gappsta juga menjual sepeda baru dan tukar tambah.

"Kebetulan kita punya perkumpulan, lalu untuk tempat ini dibagi berenam orang, dibagi perblok," jelasnya.

Wiyono sendiri tidak menargetkan omset untuk tiap bulannya melainkan pasrah diberi rezeki berapapun. Menurut dia saat ebrdagangan jika yang ditargetkan tetapi tidak sesuai keinginan itu menyakitkan hati. "Terserah saja yang di Atas, kapan mau memberi rezeki, kita terima dengan senang hati," ujarnya santai.

Pasar Gappsta dilihat dari tempatnya sudah terlihat sangatlah tua. Wiyono menjelaskan pasar sepeda itu berdiri sejak 1968. Awalnya, jelas dia, pasar sepeda Gappsta berada di kawasan Pakualaman tetapi pindah ke Jalan MT Haryono karena dulu lahannya di beli oleh orang untuk membuka tempat usaha lain.

Sebagai nilai tambah, pasar sepeda Gappsta ini juga menerima jasa tukar tambah. Tapi dilihat kondisi sepeda yang mau ditukarkan lalu dilihat sepeda mana yang mau ditukarkan baru bisa memberikan harga yang cocok. "Ya nanti kita lihat kerusakannya dimana aja lalu dihitung jika diganti *part*-nya dengan yang baru habis berapa. Kebanyakan kerusakan itu mungkin harus ganti baru dan masalah rem" ujar Wiyono. (*pri/by*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat S <input type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Biasa	
- 4 diketahui			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005